

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum tentang di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

1. Tinjauan Historis, Visi Misi, dan Profil MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan Lor Merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Tamrinuth Thullab yang secara struktural berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Jepara.

Lembaga ini didirikan secara swadaya bersama antara Yayasan Tamrinuth Thullab dengan masyarakat pada masa kepengurusan Kyai Bonawi mulai tahun 1965 dilaksanakan peningkatan-peningkatan yang dulunya masih bersifat tradisional, antara lain dalam penambahan tenaga pendidikan, penerapan administrasi yang sesuai dengan standar pendidikan pada waktu itu serta peningkatan mutu pendidikan dengan sarana dan prasarana yang sesuai, tahun 1970 diadakan pembangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah di wilayah tanah wakaf yang telah diberikan oleh lurah desa Sowan Lor pada waktu yang lalu.

Dalam merealisasi tugas sebagaimana Lembaga Pendidikan secara Proaktif menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta

dalam bidang Pendidikan Dasar dengan prinsip saling menghormati, mutualisme demi tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI. Tamrinuth Thullab ini tidak lepas dari sarana fisik dan sarana penunjang lainnya. Kendala yang dihadapi pada saat ini adalah keterbatasan daya pendukung kegiatan belajar mengajar yang berupa kondisi gedung yang masih belum memenuhi standar pendidikan.

MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara terus berbenah baik secara fisik maupun non fisik dengan visinya yaitu :

“Islami, Berkualitas dan Populis”, visi ini mengandung makna sebagai berikut :

- Islami

Menjadi Madrasah yang mampu menciptakan anak didik yang Berilmu, Beriman, Bertaqwa dan Berakhlaqul Karimah serta Mencerminkan Nilai-Nilai Islami.

- Berkualitas

Menjadi Madrasah yang berprestasi dan unggulan yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan zaman.

- Populis

Menjadi Madrasah yang tumbuh, berkembang, diterima dan dipercaya masyarakat.

Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan misi yang lebih aplikatif dan mampu menerjemahkan capaian visi secara terperinci. Adapun misi MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara yaitu :

- a) Memberikan pelayanan pendidikan lahir bathin kepada anak didik guna menjadi manusia yang berguna bagi Nusa Bangsa dan Agama.
- b) Meletakkan dasar-dasar keImanan dan keIslaman kepada anak didik melalui pendekatan Ahlaqul karimah dan Uswatun Hasanah.
- c) Membentuk anak didik yang cerdas, terampil dan mandiri dengan berbudi pekerti yang luhur.
- d) Menyebarkan dan melaksanakan program kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan Nasional.
- e) Menyiapkan generasi yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.

Profil secara lengkap MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara adalah sebagai berikut:⁴³

1. Nama Madrasah : MI. Tamrinuth Thullab
2. No. Statistik Sekolah : 11123300004
3. Alamat :
 - a) Desa : Sowan lor
 - b) Kecamatan : Kedung
 - c) Kabupaten : Jepara
 - d) Propinsi : Jawa Tengah

⁴³ Dokumen "Profil Sekolah" MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara, Tahun Pelajaran 2017/2018.

- e) No. Telephone : -
4. Status : Swasta
5. Tahun Berdiri / Swasta : 1970
6. Nomor SK Berdiri : 07/VIII/1985
7. Tahun Akreditasi Terakhir : 2015
8. Nomor Piagam Akreditasi :
9. Kepala Madrasah :
- a) Nama : Abror, S.Pd.I.
- b) NIP : -
- c) Alamat : Sowan Lor Rt 01 RW 01 kedung Jepara
- d) No. Hp : 085267338072

2. Struktur Organisasi

Untuk memudahkan dalam pembagian tugas (*Job Discription*) serta memudahkan kerja bagi semua unsur pelaksana pendidikan, maka diperlukan struktur pengorganisasian yang jelas agar tidak terjadi tumpang tindih (*over lapping*) dalam pelaksanaannya. Sehingga struktur dan pembagian tugas memberikan hasil yang optimal serta mekanisme kerja akan berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun organisasi MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara yaitu:

a. Susunan Pengelola MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

PENGELOLA MADRASAH DAN KARYAWAN TP. 2016/2017

- 1) Kepala madrasah : **Abror, S.Pd.I.**
- 2) Wk. Kurikulum : Ahmad Bisri, S.Pd.I.
- 3) Wk. Kesiswaan : Muhammad Suharli, S.Pd.I
- 4) Wk. Sarpras : Ah Syafi'i, S.Pd.I.
- 5) Kepala Tata Usaha : Muhammad Asyroful Anam, S.Pd.I.
- 6) Bendahara : Siti Saifuroh, S.Pd.I.
- 7) Staf Tata Usaha : Arif Prabowo
- 8) Koord. Laborat IPA : Nur Hidayati, ST
- 9) Wali Kelas 1 : Miftahul Huda, S.Pd.I.
- 10) Wali Kelas 2 : Syaifudin, S.Ag.
- 11) Wali Kelas 3 : Hadi Sutrisno, S.Ag.
- 12) Wali Kelas 4 : Mustaimah, S.Ag., S.Pd.
- 13) Wali Kelas 5 : Siti Aisyah, S.Pd.I
- 14) Wali Kelas 6 : Chamidun, S.Pd.I.
- 15) Perpustakaan : Ristiyami, S.Pd.I.

3. Sarana Prasarana dan Fasilitas

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam proses belajar mengajar. Sedangkan fasilitas pendidikan merupakan sesuatu yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan.

Diantara sarana prasarana dan fasilitas di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara adalah sebagai berikut:⁴⁴

a. Sarana Prasarana Pembelajaran

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	10	2	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium IPA (Sains)	-		
6.	Laboratorium Komputer	-		
7.	Laboratorium Bahasa	-		
8.	Ruang Perpustakaan	1		
9.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
10.	Ruang Keterampilan	-		
11.	Ruang Kesenian	-		
12.	Toilet Guru	1		1
13.	Toilet Siswa	2		2
14.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	-		
15.	Gedung Serba Guna (Aula)	-		
16.	Ruang Pramuka	1		
17.	Masjid/Musholla	-		
18.	Gedung/Ruang Olahraga	-		

⁴⁴ Data Dokumentasi Profil MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun 2016/2017.

b. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kursi Siswa	290	15	-
2.	Meja Siswa	290	15	
3.	Loker Siswa	-		
4.	Kursi Guru di ruang kelas	12		
5.	Meja Guru di ruang kelas	12		
6.	Papan Tulis	12		
7.	Lemari di ruang kelas	8		
8.	Alat Peraga PAI	3		
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	2		
10.	Bola Sepak	2		
11.	Bola Voli	3		
12.	Bola Basket	2		
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1		
14.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1		
15.	Lapangan Bulutangkis	-		
16.	Lapangan Basket	-		
17.	Lapangan Bola Voli	-		

c. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Laptop	1		
2.	Personal Komputer	3		
3.	Printer	2		
4.	Televisi	1		
5.	Mesin Fotocopy	-		
6.	Mesin Fax	-		

7.	Mesin Scanner	1		
8.	LCD Proyektor	2		
9.	Layar (Screen)	2		
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	15		
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	15		
12.	Lemari Arsip	2		
13.	Kotak Obat (P3K)	2		
14.	Brankas	-		
15.	Pengeras Suara	1		
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	-		

4. Keadaan Guru dan siswa

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau dapat menentukan keberhasilan diantaranya yaitu faktor guru dan siswa. Untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan guru MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :⁴⁵

a. Guru dan Karyawan MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR
1	Ahmad Bisri, S.Pd.I.	Jepara	02/07/1957
2	Muhammad Suharli, S.Pd.I.	Jepara	14/10/1962
3	Abror, S.Pd.I.	Jepara	29/02/1964
4	Munawaroh, S.Ag., S.Pd.	Jepara	12/10/1967
5	Ah Syafi'i, S.Pd.I.	Jepara	25/05/1970

⁴⁵ Data Dokumentasi Profil MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara Tahun 2016/2017.

6	Saefudin, S.Pd.I.	Juntinyuat	15/05/1970
7	Miftahul Huda, S.Pd.I.	Jepara	15/09/1972
8	Syaifudin, S.Ag.	Jepara	22/07/1972
9	Hadi Sutrisno, S.Ag.	Jepara	23/06/1973
10	Mustaimah, S.Ag., S.Pd.	Jepara	24/03/1973
11	Siti Aisyah, S.Pd.I	Jepara	13/05/1973
12	Chamidun, S.Pd.I.	Jepara	15/08/1975
13	Jamaluddin Zuhri, S.Pd.I.	Jepara	20/08/1976
14	Siti Halimah Hikmawati, S.Pd.I.	Jepara	05/05/1979
15	Ristiyami, S.Pd.I.	Jepara	11/05/1983
16	Saiful Amri, S.Pd.I.	Jepara	11/06/1986
17	Muhammad Asyroful Anam, S.Pd.I.	Jepara	03/03/1992
18	Siti Saifuroh, S.Pd.I.	Jepara	15/08/1972

b. Data Siswa MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor⁴⁶

MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor pada periode tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai peserta didik sebanyak 305 siswa-siswi, dengan perincian sebagai berikut :

KELAS	JML Rombel	Jumlah Siswa			Ket
		L	P	J	
					-
1	2	24	20	44	-
2	2	29	18	47	-
3	2	26	25	51	-

⁴⁶ Data Dokumentasi Profil MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun 2016/2017.

4	2	25	22	47	-
5	2	24	30	54	-
6	2	42	20	62	-
JML	12	170	135	305	-

B. Data Khusus Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Implementasi atau Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) yang dilaksanakan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara melalui beberapa tahapan. Dalam kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini sesuai dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa perkembangan belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits anak melalui 4 tahap diantaranya tahap konkret yaitu kegiatan yang dilakukan anak untuk mendapatkan pengalaman langsung dan memanipulasi objek-objek konkrit yang ada di lingkungannya. Keberhasilan metode pembelajaran langsung memerlukan lingkungan yang baik untuk presentasi dan demonstrasi, yakni ruangan yang tenang dengan penerangan cukup, termasuk alat atau media yang sesuai. Di samping itu, metode pembelajaran

langsung juga bergantung pada motivasi peserta didik yang memadai untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru.

Diantara tahapan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jeparu tersebut adalah:

a. Tahap Awal Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Learning)

1. Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu sebagai berikut :

- a) Membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bagian-bagian tumbuhan.
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran yaitu tumbuhan beserta akar, batang dan daun.
- c) Membuat dan menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- d) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi.
- e) Membuat kelompok belajar.
- f) Membuat lembar rangkuman kelompok dan lembar skor kemajuan individual siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Tahap Satu

Berdasarkan hasil dari catatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: Kegiatan pada pertemuan

ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.⁴⁷

a) Pra kegiatan berisi : Doa, Absensi

b) Kegiatan awal

1) Guru memberi apersepsi mengenai materi yang telah lalu.

2) Guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa.

3) Tahapan pelaksanaan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) antara lain:

- Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik

- Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, pada tahap ini gurumelakukan kegiatan antara lain :

a) Pemberian contoh-contoh konsep;

b) Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas;

c) Menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.

- Guru Membimbing dan melatih siswa secara langsung

- Guru Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa

⁴⁷ Hasil Observasi pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara (Senin, 13 Nopember 2017)

- Guru Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep pada siswa

b. Tahap Kedua⁴⁸

Berdasarkan hasil dari catatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: Kegiatan pada pertemuan ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

- a) Pra kegiatan berisi : Doa, Absensi
- b) Kegiatan awal
 - 1) Guru memberi apersepsi mengenai materi yang telah lalu.
 - 2) Guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa.
 - 3) Tahapan pelaksanaan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) antara lain:
 - Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
 - Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, pada tahap ini gurumelakukan kegiatan antara lain :
 - a) Pemberian contoh-contoh konsep;

⁴⁸ Hasil Observasi pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara (Senin, 20 Nopember 2017)

b) Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas;

c) Menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.

- Guru Membimbing dan melatih siswa secara langsung
- Guru Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa
- Guru Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep pada siswa

c. Tahap Ketiga⁴⁹

Berdasarkan hasil dari catatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: Kegiatan pada pertemuan ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Pra kegiatan berisi : Doa, Absensi

b) Kegiatan awal

1) Guru memberi apersepsi mengenai materi yang telah lalu.

2) Guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa.

3) Tahapan pelaksanaan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) antara lain:

⁴⁹ Hasil Observasi pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara (Senin, 4 Desember 2017)

- Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
- Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, pada tahap ini gurumelakukan kegiatan antara lain :
 - a) Pemberian contoh-contoh konsep dengan mengadakan perbaikan terhadap konsep kedua;
 - b) Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas;
 - c) Menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.
- Guru Membimbing dan melatih siswa secara langsung
- Guru Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa
- Guru Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep pada siswa

3. Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila siswa belum memahami materi yang telah dipelajari.
- b) Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.
- c) Guru melakukan refleksi terhadap pelajaran yang telah dilakukan.

b. Paparan Hasil Belajar Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)

Dari pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada bagian akhir dalam tahapan ini, siswa diberikan soal tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab secara individu dan hasilnya dikoreksi untuk mengetahui perubahan hasil belajar pada siswa setelah diadakannya tahap pembelajaran.

c. Deskripsi Hasil Observasi Proses Pembelajaran

1) Hasil observasi Aktifitas Guru⁵⁰

Berdasarkan observasi pada Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, diperoleh gambaran tentang aktivitas guru dalam belajar. Pembelajaran akan dimulai, seluruh siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran. Ketika guru menggunakan media pembelajaran, perhatian seluruh siswa terpusat pada guru (peneliti). Ketika menjelaskan tentang materi, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Pada saat guru memberikan beberapa pertanyaan, seluruh siswa sudah berani menjawab dan jawaban dari siswa rata-rata sudah tepat.

Pada saat belajar kelompok, siswa sangat bersemangat dalam menjalaninya belajar kelompok yang dilakukan oleh siswa dapat dikategorikan baik, mereka sudah dapat bekerjasama antar

⁵⁰ Hasil Observasi pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara (Senin, 20 Nopember 2017)

anggota kelompok. Sudah tidak ada siswa yang bekerja secara individu dan bersikap masa bodoh dengan teman satu kelompok. Mereka juga sudah tidak malu untuk bekerja kelompok dengan temannya.

Dalam pembelajaran aktif dengan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, motivasi siswa lebih baik lagi. Mereka mempunyai kemauan untuk belajar, adanya rasa keingintahuan untuk dapat menguasai materi, keaktifan siswa meningkat serta komunikasi antar anggota satu kelompok pun sudah lancar.

Tabel 4.3
Tabel Instrumen Observasi Aktivitas guru

No	Aktivitas guru					Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Siswa hadir dalam pembelajaran.	√				
2.	Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran	√				
3.	Siswa dapat mengkondisikan keadaan dalam bentuk kelompok maupun individu.		√			
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√			

5.	Terjalin kerja sama yang aktif dan terarah dalam pembelajaran langsung (<i>direct learning</i>).	√				
6.	Siswa berusaha memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung.		√			
7.	Siswa berani membaca bacaan AlQur'an terhadap materi yang dipelajari.	√				
8.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru jika diberikan pertanyaan.		√			
9.	Siswa aktif mengungkapkan ide-ide / pendapat.	√				
10.	Siswa berani menyampaikan keluhannya secara langsung terhadap guru.		√			
Total Skor		5	5			

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa selama proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits antara guru dan siswa terjalin kerja sama yang aktif dan terarah dalam pembelajaran langsung (*direct learning*). Siswa yang hadir dalam pembelajaran sudah mampu melakukan aktifitas sesuai dengan tujuan pembelajaran langsung (*direct learning*), diantaranya adalah :

- a) Siswa berani membaca bacaan AlQur'an terhadap materi yang dipelajari.
 - b) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru jika diberikan pertanyaan.
 - c) Siswa aktif mengungkapkan ide-ide / pendapat.
 - d) Siswa berani menyampaikan keluhannya secara langsung terhadap guru.
- 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru Tindakan Lanjutan⁵¹

Didapatkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan dan menyajikan bahan/ materi pelajaran sudah baik. Dalam kegiatan awal, guru berusaha untuk menarik perhatian siswa dengan memberikan appersepsi yang berupa permasalahan tentang materi yang dibahas kepada siswa untuk mereka pecahkan bersama. Guru juga tidak lupa untuk menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini sehingga siswa tidak akan kebingungan dengan apa yang akan mereka pelajari.

⁵¹ Hasil Observasi pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara (Senin, 13 Nopember 2017)

Guru memberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

d. Refleksi

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data pembelajaran siswa. Refleksi pada Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada pembelajaran, maka dalam pembelajaran ini ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu yang diberikan kepada siswa untuk berdiskusi tepat waktu karena antar kelompok belajar mempunyai keterampilan aktif (*Active learning*) yang sama.
- 2) Siswa mulai terbiasa bekerjasama untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa sudah berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
- 4) Hampir seluruh siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan soal tes individual tepat pada waktu yang telah ditentukan.

e. Revisi

Dari hasil refleksi pada Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*), maka ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- 1) Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
- 2) Guru lebih dapat membimbing siswa dalam belajar dan mengkondisikan kelas dengan baik sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Guru akan selalu melatih ketrampilan aktif (*Active learning*) siswa dengan mengajak siswa untuk berdiskusi dengan temannya mengenai materi yang sedang dipelajari
- 4) Guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa agar perhatian, antusias dan keaktifan siswa meningkat.
- 5) Membimbing dan mengarahkan anggota kelompok agar bersungguh-sungguh terlibat dalam belajar kelompok dan mendapatkan skor yang tinggi dan nilai yang baik.
- 6) Membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut ataupun malu.

2. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Pelaksanaan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dari hasil yang didapatkan terdapat peningkatan baik dari segi hasil belajar maupun dari aktivitas guru dan guru.⁵² Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh guru Mapel Al-Qur'an Hadits yang telah menunjukkan bahwa pembelajaran aktif Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran aktif (*Active learning*) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Model pembelajaran aktif (*Active learning*) memberikan keuntungan yang begitu besar dalam membangun pengetahuan siswa.

Di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara selain menggunakan model pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Langsung (*direct learning*), dalam mengajar guru juga menggunakan media

⁵² Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara (H. Nur Hadziq), tanggal 23 Nopember 2017.

pembelajaran yang berupa benda konkrit yaitu alat peraga, atau media pembelajaran yang lain.

Dalam kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung dan memanipulasi benda-benda konkrit tersebut. Kegiatan ini sesuai dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa perkembangan belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits anak melalui 4 tahap diantaranya tahap konkrit yaitu kegiatan yang dilakukan anak untuk mendapatkan pengalaman langsung dan memanipulasi objek-objek konkrit yang ada di lingkungannya.⁵³

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*), keterampilan dalam pembelajaran aktif (*Active learning*) siswa mengalami peningkatan sehingga dalam diri siswa berkembang kemampuan kerjasama, berfikir kritis dan mendapatkan pengalaman secara langsung berhubungan dengan materi.⁵⁴

Banyak faktor yang mempengaruhi implementasi Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Diantara faktor yang menjadi kendala pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Mata Pelajaran Al-

⁵³ Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara (H. Nur Hadziq), tanggal 23 Nopember 2017.

⁵⁴ Hasil Observasi pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara (Senin, 20 Nopember 2017)

Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) belum dipahami secara tepat oleh siswa, sehingga dalam penerapannya perlu penjelasan yang memakan waktu. Terbatasnya alokasi waktu menjadikan pembelajaran kurang optimal.
2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang implementasi Strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) walaupun belum bisa dikatakan lengkap atau belum sesuai dengan yang dituntutkan, namun sudah bisa digunakan cukup optimal meskipun hanya memakai yang ada.
3. Kurangnya semangat dari siswa juga memberikan dampak yang kurang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif dengan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara.